

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

- Satuan Pendidikan** : SMPN 4 Saipar Dolok Hole  
**Kelas / Semester** : VII / 2  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
**Materi Pokok** : Sistem Organisasi Kehidupan  
**Sub Materi Pokok** : - Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional Kehidupan  
- Jaringan-Jaringan pada Sel  
- Organ-Organ pada Hewan dan Tumbuhan  
- Sistem Organ dan Organisme  
**Alokasi Waktu** : 15 JP (6 Pertemuan)

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik dapat menyebutkan tingkatan hierarki kehidupan.
- Peserta didik dapat menjelaskan tentang sistem.
- Peserta didik dapat melakukan pengamatan sel dengan menggunakan mikroskop.
- Peserta didik dapat melakukan pengamatan jaringan dengan menggunakan mikroskop.
- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian organ.
- Peserta didik dapat membedakan antara jaringan, organ, dan sistem organ.
- Peserta didik dapat menjelaskan konsep sistem organ dan organisme.
- Peserta didik dapat menyebutkan 3 contoh sistem organ yang menyusun organisme.
- Peserta didik memiliki keterampilan berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi hasil proyek sel.

**D. PENDEKATAN MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah:

- Metode : Saintifik (*Scientific*)
- Model : *Discovery Learning, Problem Based Learning*

**E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media / Alat Pembelajaran
  - Komputer, LCD, Lingkungan
  - Torso / model tubuh manusia
2. Sumber Belajar
  - Buku Guru dan Buku Siswa '*Ilmu Pengetahuan Alam*', Cetakan Ke-3, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
  - Buku referensi lain yang relevan
  - Internet

**F. MATERI PEMBELAJARAN**

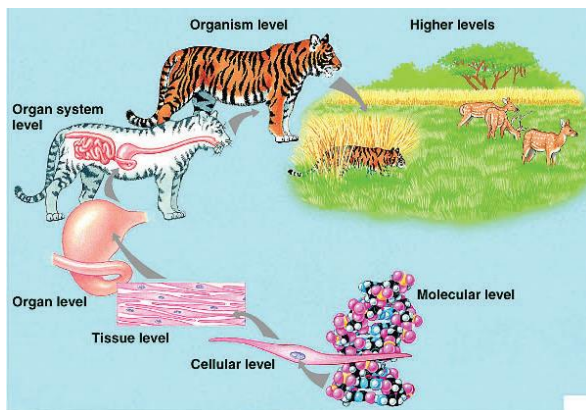
Pembelajaran dan penilaian topik Organisasi Kehidupan memerlukan waktu 15 jam pelajaran atau 6 tatap muka/TM (dengan asumsi 5 JP/minggu diorganisasikan menjadi dua kali tatap muka/TM, yakni 3 JP dan 2 JP). Pengorganisasian 6 tatap muka (TM) tersebut adalah sebagai berikut

TM Ke-	Materi	JP
1	Konsep Organisasi Kehidupan	3
2	Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional Kehidupan	2
3	Praktikum: Mengamati Sel Tumbuhan dengan Mikroskop dan Membandingkan Sel Hewan dengan Sel Tumbuhan	3
4	Jaringan Praktikum	2 3
5	Organ	2
6	Sistem Organ, Organisme, dan Presentasi Projek Model Sel	3

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE- 1 (3 JP)

### Konsep Organisasi Kehidupan

#### a. Materi untuk Guru



Organisasi Kehidupan

#### b. Kegiatan Pembelajaran

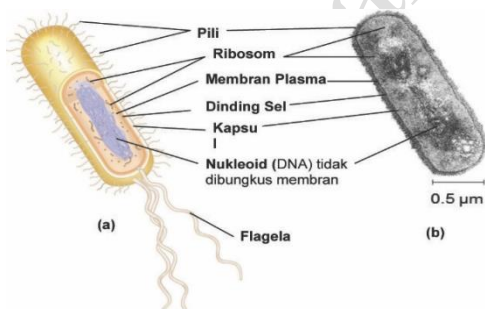
No	Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	
1.	Untuk memperoleh perhatian dan memotivasi peserta didik tunjukkanlah posisi mereka di dalam kelas, kemudian keberadaan kelas mereka. Kemudian, mintalah peserta didik untuk menganalisis suatu bangunan sekolah yang terdiri atas ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan lain-lain, peran serta fungsi keberadaan ruang-ruang tersebut serta apa jadinya bila ruang tersebut tidak tersedia.
2..	Catatan: “Guru dapat mengembangkan dengan hal-hal terkait yang menggambarkan adanya hierarki dan dekat dengan kehidupan peserta didik.”
3.	Bimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait pengamatan terhadap ruang-ruang sekolah dan fungsinya.

Inti	
1.	Secara berkelompok, peserta didik melakukan Kegiatan 1.1 “Mengamati Bagian Tubuh Katak”, melakukan pengamatan bagian tubuh katak. Kemudian menuliskan hasil kerjanya (sesuai kreasi peserta didik), dan mendiskusikan hasilnya, serta mempresentasikannya. Doronglah peserta didik untuk tidak takut salah; yang penting prosedur dilakukan dengan benar dan aman.
2.	Elaborasi lebih lanjut ke keterampilan proses IPA (kaitkan dengan hasil kegiatan peserta didik), yaitu observasi – inferensi – komunikasi serta manfaat belajar IPA bagi peserta didik
3.	Catatan: “Untuk pengembangan lebih lanjut, guru dapat menggunakan hewan tambahan yang mungkin dan mudah didapat peserta didik. Dapat pula menggunakan awetan yang sudah jadi apabila di sekolah memiliki.”
4.	Ingat: “Observasi ini hanya ingin mengenalkan bahwa makhluk hidup tersusun dari bagian-bagian, bukan mempelajari struktur hewan!.
Penutup	
	Guru melakukan pengecekan pemahaman dengan meminta siswa mengerjakan tugas (lihat Ayo Latihan Subbab A). Pada akhir pembelajaran mintalah siswa melakukan refleksi tentang apa yang dipelajari dan manfaatnya.

## PERTEMUAN KE- 2 & 3 (2 & 3 JP)

### Sel sebagai Unit Struktural dan Fungsional Kehidupan dan Praktikum

#### a. Materi untuk Guru



Struktur Sel Prokariotik (a) *Bacillus coagulans* (b) Dilihat dengan Menggunakan Mikroskop Elektron

#### b. Kegiatan Pembelajaran

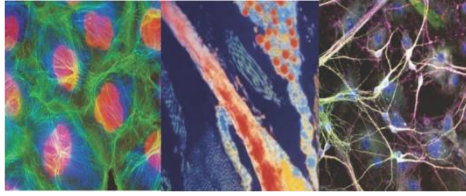
No	Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	
1.	Untuk memperoleh perhatian dan memotivasi peserta didik tunjukkanlah gambar sel (sperma, telur ayam, dan lain-lain), kemudian mintalah peserta didik menyampaikan idenya tentang “Apa yang dilihat?”
2.	Mempersiapkan praktikum Kegiatan 1.2 “Mengamati Sel Tumbuhan dengan Mikroskop” dan praktikum Kegiatan 1.3 “Membandingkan Sel Hewan dengan Sel Tumbuhan”

<b>Inti</b>	
1.	Guru memberikan penjelasan konsep sel dan kebanyakan sel membutuhkan alat bantu untuk mempelajarinya berupa mikroskop.
2.	Secara berkelompok peserta didik diminta untuk menganalisis data pengamatan.
3.	Peserta didik mendefinisikan konsep “sel”.
4.	Peserta didik mempresentasikan temuannya.
5.	Peserta didik membuat preparat dari daun <i>Rhoeo discolor</i> dengan bimbingan guru.
6.	Peserta didik mengambil sel epitel pipi manusia (siswa sendiri) dengan bimbingan guru.
7.	Peserta didik mengamati sel dari daun <i>Rhoeo discolor</i> dan sel epitel mulut menggunakan mikroskop.
8.	Peserta didik menggunakan data hasil pengamatan, menganalisis, dan menyimpulkannya.
9.	Peserta didik membandingkan sel tumbuhan dan sel hewan.
10.	Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusinya.
<b>Penutup</b>	
1.	Melakukan refleksi serta penugasan mandiri melalui penugasan mandiri pada Kegiatan 1.4 “Berpikir kritis”.
2.	Penugasan kelompok berupa proyek kegiatan 1.5 “Membuat Model Sel”.

## PERTEMUAN KE- 4 (2 & 3 JP)

### Jaringan dan Praktikum

#### a. Materi untuk Guru



Gambar 1.6. (a) Jaringan Epitelial, (b) Jaringan Konektif, (c) Jaringan Saraf

#### b. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	
Pertemuan IV	Untuk memperoleh perhatian dan memotivasi peserta didik tunjukkanlah gambar jaringan dan organ (daun dan bagian-bagiannya), kemudian mintalah peserta didik menyampaikan idenya tentang “Apa yang dilihat?”
Pertemuan IV	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Pertemuan V	Mempersiapkan praktikum pada Kegiatan 1.2 “Mengamati Sel Tumbuhan dengan Mikroskop “.
<b>Inti</b>	
Pertemuan IV	Secara berkelompok peserta didik diminta mengamati secara cermat gambar jaringan dan organ (daun dan bagian-bagiannya).
Pertemuan IV	Hasil pengamatan didiskusikan dan peserta didik membuat kesimpulan.
Pertemuan IV	Peserta didik membuat kesimpulan tentang konsep jaringan, kemudian mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
Pertemuan V	Peserta didik melakukan Kegiatan 1.6 “Mengamati Jaringan “. Kemudian menuliskan hasil kerjanya (sesuai kreasi peserta didik), dan mendiskusikan hasilnya (terus tekankan observasi – inferensi – komunikasi). Doronglah peserta didik untuk tidak takut salah.
<b>Penutup</b>	
Pertemuan IV & V	Guru melakukan review bersama siswa dengan menjawab beberapa pertanyaan.

## PERTEMUAN KE- 5 (2 JP)

### Organ

#### a. Materi untuk Guru

Pertemuan VI dimaksudkan untuk melatih peserta didik mengenal dan memahami tentang organ. Baik yang terdapat pada tumbuhan maupun pada hewan dan manusia. Hal-hal yang harus dipahami guru adalah sebagai berikut.

- 1) Kumpulan jaringan yang memiliki fungsi dan tugas sama akan membentuk organ.
- 2) Organ sebagai bagian dari hierarki kehidupan, memiliki mekanisme kerja yang khusus

#### b. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	
1.	Untuk memperoleh perhatian dan memotivasi peserta didik tunjukkanlah organ tubuh manusia yang diambil dari torso manusia.
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3.	Kemudian diskusikan apakah ini organ atau bukan dan apa nama serta fungsinya.
<b>Inti</b>	
1	Secara berkelompok, peserta didik melakukan Kegiatan 1.7 “Organ apa saja yang terdapat pada tumbuhan?” dan dapat dikembangkan dengan mengamati secara cermat tumbuhan pacar air, sayatan melintang akar, batang, dan daunnya dengan mikroskop.
2	Diskusikan hasilnya (terus tekankan observasi – inferensi – komunikasi).
3	Lanjutkan dengan kegiatan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi.
<b>Penutup</b>	
	Guru bersama siswa melakukan refleksi serta penugasan mandiri: Kegiatan “Review” (Kegiatan 1.8 “Organ Tumbuhan” dan Kegiatan 1.9 “ Organ-organ Tubuh”).

## PERTEMUAN KE- 6 (3 JP)

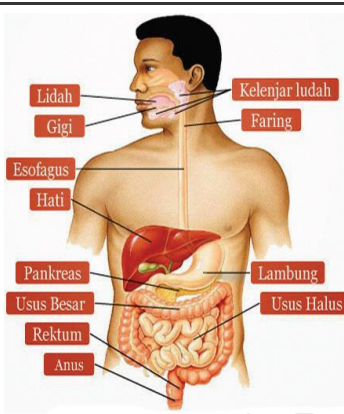
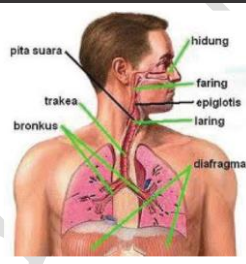
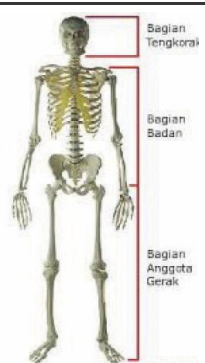
### Sistem Organ, Organisme, dan Presentasi Proyek Sel

#### a. Materi untuk Guru


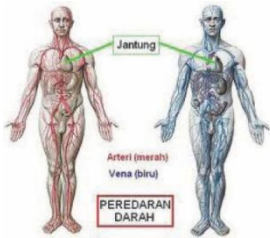
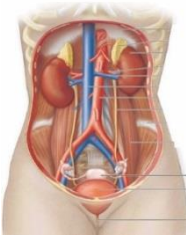

Pertemuan VI dimaksudkan untuk melatih peserta didik bagaimana mengamati atau mengobservasi sistem organ dan organisme, juga mampu melakukan presentasi hasil proyek yang telah dikerjakan.

Sistem organ merupakan bentuk kerja sama antarorgan untuk melakukan fungsinya. Dalam melaksanakan kerja sama ini, setiap organ tidak bekerja sendiri-sendiri, melainkan organ-organ saling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lain. Tanpa ada kerja sama dengan organ lain proses dalam tubuh tidak akan terjadi. Untuk lebih detilnya, dapat dilihat pada Tabel 1.1. mengenai sistem organ manusia.

Tabel 1.1. Bagian-bagian Sistem Organ, Organ Penyusun, dan Fungsinya

No	Sistem	Gambar	Organ	Fungsi
1.	Sistem Pencernaan	 <p>Sistem pencernaan</p>	Mulut (lidah, gigi), faring, esofagus, lambung, usus halus, usus besar, hati, rektum, pankreas, dan anus	Mencerna makanan, mengabsorpsi molekul- molekul zat makanan yang sudah disederhanakan
2.	Sistem Pernapasan	 <p>Gambar 1.8 Sistem Pernapasan</p>	Hidung, faring, epiglottis, laring, trakea, bronkus, paru-paru, diafragma	Pertukaran gas (oksigen dan karbon dioksida)
3.	Sistem Gerak (rangka)		Tulang	Menyokong dan melindungi organ dalam



4.	Otot	 Sistem Otot	Otot	Menggerakkan tulang
5.	Sistem Transportasi	 Sistem Transportasi	Jantung, arteri, vena, kapiler,	Mengangkut oksigen dan sari makanan ke seluruh sel tubuh, dan mengangkut zat hasil metabolisme yang tidak berguna keluar dari sel tubuh, serta melindungi tubuh dari penyakit
6.	Sistem Ekskresi	 Sistem Ekskresi	Paru-paru, ginjal, kulit, dan hati	Mengeluarkan sisa metabolisme dari dalam tubuh dan menjaga keseimbangan sel dengan lingkungannya
7.	Sistem Reproduksi	 Sistem Reproduksi	Testis, ovarium	Untuk menghasilkan sel-sel gamet

#### b. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran
<b>Pendahuluan</b>	
1.	Untuk memperoleh perhatian dan memotivasi peserta didik tunjukkanlah gambar berbagai macam sistem organ yang menyusun tubuh manusia.
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
<b>Inti</b>	
3	Secara berkelompok, peserta didik melakukan kegiatan “Keterkaitan antara organ dan sistem organ”.
2	Diskusikan hasilnya (terus tekankan observasi – inferensi – komunikasi).



	Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.
	Peserta didik melakukan presentasi hasil kerja projek.
<b>Penutup</b>	
	Guru bersama siswa melakukan refleksi serta penugasan mandiri melalui kegiatan “penerapan konsep” dan “pemecahan masalah.”

*iwanedward.blogspot.com*

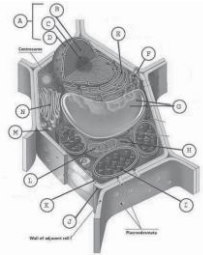
## H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Jika salah satu organ penyusun sistem mengalami kerusakan, apa yang terjadi dengan sistem organ tersebut? Dapatkah sistem organ tersebut berfungsi dengan baik?

*Jawab*

Sistem organ merupakan kumpulan organ yang saling bekerja sama untuk melaksanakan fungsinya, sehingga apabila salah satu organ penyusun sistem tersebut rusak atau tidak berfungsi, maka sistem organ tersebut akan mengalami kegagalan perannya.

2. Perhatikan gambar sel di bawah ini.



Sumber: Comped, 2002 Biologi  
Gambar 1.14 Sel Tumbuhan

- a. Bagian sel yang manakah menjadi penentu sel ini menjadi sel hidup atau sel mati?

*Jawab*

Inti sel/nukleus yang ditunjuk dengan huruf A

- b. Apa yang terjadi bila organel yang ditunjuk dengan huruf (I) tidak berfungsi dengan baik?

*Jawab*

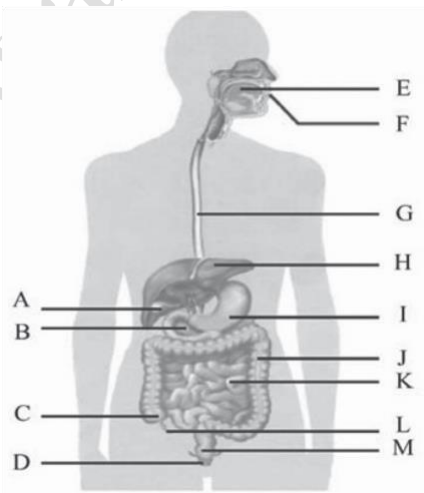
Organel yang ditunjukkan huruf I adalah kloroplas dan di dalamnya terdapat zat warna hijau, yaitu klorofil yang berperan dalam proses fotosintesis, sehingga bila I tidak berfungsi, maka proses fotosintesis akan terganggu.

- c. Bagian manakah yang disebut dengan dinding sel? Mengapa pada sel ini memiliki dinding sel? Jelaskan.

*Jawab*

Dinding sel ditunjuk dengan huruf J. Sel ini memiliki dinding sel, karena dinding sel berfungsi melindungi organel dan bagian dalam sel tersebut. Selain itu dinding sel berfungsi dalam mengokohkan struktur sel dari tumbuhan tersebut.

3. Perhatikan gambar sistem pencernaan, kemudian sebut bagian- bagian yang diberi tanda.



Sumber: Dok. Kemdikbud  
Gambar 1.15 Sistem Pencernaan

- A. Getah Empedu    B. Pankreas    C. Usus besar naik

- |                     |                    |                            |
|---------------------|--------------------|----------------------------|
| D. Anus             | E. Kelenjar Saliva | F. Mulut                   |
| G. Kerongkongan     | H. Hati            | I. Lambung                 |
| J. Usus besar turun | K. Usus halus      | L. Umbai cacing (apendiks) |
| M. Rektum           |                    |                            |

Apabila ada salah satu organ tersebut mengalami gangguan, apa yang terjadi pada sistem tersebut?

*Jawab*

Fungsi dari sistem ini sebagai sistem pencernaan tidak berjalan dengan normal. Banyaknya penyakit yang terjadi pada bagian perut manusia sebagian besar disebabkan tidak berfungsinya dengan baik organ-organ penyusun sistem ini.

4. Mengapa adanya mikroskop merupakan sesuatu yang sangat berguna untuk mempelajari sel? Jelaskan.

*Jawab*

Mikroskop mampu membantu manusia melihat sesuatu yang berukuran kecil dan mata manusia tidak mampu melihatnya. Sel sesuatu yang tidak kasat mata/tidak dapat dilihat dengan mata tanpa bantuan alat. Alat tersebut adalah mikroskop, yang mampu membantu manusia melihat sel dan bagian dalam sel/organela sel.

## I. PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Bacalah informasi di bawah ini dengan saksama!

Pada tumbuhan, proses pengangkutan air dan mineral serta hasil fotosintesis dilakukan oleh jaringan pengangkut, yakni *xylem* dan *floem*. Untuk membuktikan proses pengangkutan tersebut, siswa kelas VII SMP melakukan percobaan menggunakan tumbuhan pacar air (*Impatiens balsamina*) yang telah dipotong bagian akarnya. Selanjutnya, batang pacar air dimasukkan ke dalam gelas beker yang berisi larutan kesumba merah

25% dan dibiarkan selama 15 menit. Setelah 15 menit, dibuat irisan tipis dari batang pacar air tersebut untuk diamati di bawah mikroskop. Pada saat mengamati irisan batang di mikroskop, ternyata terdapat bagian preparat yang tampak berwarna merah.

Berdasarkan informasi di atas, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa fungsi dari kesumba warna merah pada kegiatan tersebut?

*Jawab*

Fungsi zat pewarna kesumba merah pada percobaan tersebut untuk membuktikan terjadinya proses pengangkutan air dan mineral pada tanaman.

2. Mengapa percobaan tersebut menggunakan tanaman pacar air (*Impatiens balsamina*)? Jelaskan.

*Jawab*

Tanaman pacar air memiliki batang basah (*herba*), sehingga mudah dibuktikan terjadinya pengangkutan air.

3. Bagian apa yang tampak berwarna merah? Jelaskan prediksimu.

*Jawab*

Bagian *xylem*. Karena *xylem* berfungsi untuk mengangkut air. Pada percobaan tersebut membuktikan bahwa *xylem* bekerja dalam proses pengangkutan air kesumba merah sehingga bagian *xylem* tampak berwarna merah.

## J. PEMBELAJARAN REMEDIAL

Bagi Peserta Didik yang belum mencapai KKM diberi remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai dengan bimbingan guru. Setelah melakukan langkah-langkah praremedial, di antaranya analisis hasil diagnosis, menemukan penyebab kesulitan belajar dan topik-topik yang belum dikuasai, guru dapat melakukan program remedial berdasarkan pada rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan remedial dilakukan dengan

berbagai cara, seperti memberikan tambahan penjelasan atau contoh terutama berkaitan dengan topik-topik yang belum dikuasai serta menggunakan berbagai media dan strategi. Misalnya banyak melakukan praktik atau demonstrasi, tutor sebaya, diskusi kelompok. Bimbingan dari guru ke Peserta Didik secara personal juga diperlukan untuk mendukung semangat belajar. Pelaksanaan remedial bersamaan dengan pengayaan.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 4 Saipar Dolok Hole

Sombadabata, 01 Juli 2020  
Guru Mata Pelajaran IPA Kelas 7

BAGINDA SYARIP HASIBUAN, S.Pd.  
NIP. 19690312 199412 1 001

IWAN EDWARD FERNANDO HARAHAAP, S.Pd  
NIP. 19800209 200604 1 004

**LAMPIRAN**  
**PENILAIAN KI 1**  
**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL**  
**(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap tiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

**C. Lembar Observasi**

**LEMBAR OBSERVASI**

Kelas : .....  
 Semester : .....  
 Tahun Ajaran : .....  
 Periode Pengamatan : Tanggal ..... s.d. ....  
 Butir Nilai : Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
 Indikator Sikap :

<b>Indikator Sikap</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
1. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	Selalu mengamalkan ajaran agama yang dianut.	4
	Sering mengamalkan ajaran agama yang dianut.	3
	Kadang-kadang mengamalkan ajaran agama yang dianut.	2
	Tidak pernah mengamalkan ajaran agama yang dianut.	1
2. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	Selalu mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	4
	Sering mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	3
	Kadang-kadang mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan	2

	dalam ekosistem.	
	Tidak mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, serta kehidupan dalam ekosistem.	1

**Lembar Penilaian:**

No.	Nama Peserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator				
		1	2			
1.	Sultan Haykal					
2.	Aisy Anindya					
3.						
4.						
5.						
dst						

**PENILAIAN KI 2**

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL  
(LEMBAR OBSERVASI)**

**A. Petunjuk Umum**

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap tiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

### C. Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI

Kelas : .....  
Semester : .....  
Tahun Ajaran : .....  
Periode Pengamatan : Tanggal ..... s.d. ....  
Butir Nilai : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Indikator Sikap :

Indikator Sikap	Deskripsi	Skor
1. Mengembangkan budaya bertanya kepada guru terhadap materi sejarah yang belum dipahami.	Selalu menanyakan materi yang belum dipahami.	4
	Sering menanyakan materi yang belum dipahami.	3
	Kadang-kadang menanyakan materi yang belum dipahami.	2
	Tidak pernah menanyakan materi yang belum dipahami.	1
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	Selalu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	4
	Sering menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	3
	Kadang-kadang menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	2
	Tidak pernah menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial.	1
3. Mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	Selalu mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	4
	Sering mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	3
	Kadang-kadang mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	2
	Tidak pernah mengerjakan tugas-tugas dengan jujur dan penuh tanggung jawab.	1



**Lembar Penilaian:**

No.	Nama Peserta Didik	Skor Aspek yang Dinilai (1 – 4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator				
		1	2			
1.	Sultan Haykal					
2.	Aisy Anindya					
3.						
4.						
5.						
dst						

**PETUNJUK PENENTUAN NILAI SIKAP**

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A Tahun 2013, yaitu:
  - Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$
  - Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$
  - Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$
  - Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir:  $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

**PENILAIAN KI 3****ULANGAN HARIAN**

- **Kerjakan soal-soal pilihan ganda berikut ini dengan membubuhkan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tepat! Kerjakanlah dengan jujur! Yakinlah pada kemampuan Anda!**
  1. Organ pokok pada tumbuhan meliputi ....
    - a. akar, batang, daun
    - b. batang, daun, bunga
    - c. batang, bunga, buah
    - d. daun, bunga, buah
  2. Organ berikut termasuk penyusun sistem pernapasan adalah ....
    - a. hati
    - b. kerongkongan
    - c. tenggorokan
    - d. lambung
  3. Organ ginjal adalah penyusun dari sistem ....
    - a. pencernaan
    - b. pernapasan
    - c. reproduksi
    - d. pengeluaran

4. Sistem pernapasan tidak dibentuk oleh organ ....
  - a. paru-paru
  - b. bronkus
  - c. hidung
  - d. jantung
5. Urutan yang benar dari yang sederhana ke yang kompleks untuk tingkat organisasi kehidupan yang terdapat pada tubuh organisme adalah ....
  - a. akar, epidermis, rambut akar, berkas pembuluh, daun, batang
  - b. sel-sel epidermis, jaringan otot, jaringan saraf, tulang, kulit
  - c. biji, kulit, daun, buah, cabang, pohon
  - d. kepala, rambut, kulit, tengkorak, otak, sel saraf
6. Di antara struktur di bawah ini yang memiliki tingkat organisasi kehidupan sama dengan neuron adalah ....
  - a. darah
  - b. mata
  - c. tulang
  - d. epitel
7. Sistem organ pada tubuh saling berhubungan dan bekerja sama dengan sistem organ lainnya sehingga terbentuk ....
  - a. organ
  - b. sistem organ
  - c. organisme
  - d. jaringan organ
8. Bagian tubuh yang merupakan organ adalah ....
  - a. otak
  - b. ovum
  - c. neuron
  - d. sperma
9. Organ-organ tubuh yang berfungsi sebagai indra, yaitu ....
  - a. hidung, telinga, kulit, mata, dan lidah
  - b. hidung, telinga, kulit, lidah, dan jantung
  - c. hidung, telinga, mata, jantung, dan lidah
  - d. hidung, paru-paru, mata, jantung, dan kulit
10. Organ yang berperan ganda, yaitu sebagai alat indra dan sebagai alat pengeluaran adalah ....
  - a. hati
  - b. kulit
  - c. jantung
  - d. paru-paru

#### PENILAIAN KI 4

##### Job Set

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

Buatlah model sel tumbuhan dan hewan dari gabus/styrofoam! Berilah warna yang berbeda untuk masing-masing bagian! Buatlah masing-masing bagian tersebut agar bisa dibongkar pasang! Kemudian presentasikan hasilnya di depan kelas!

##### A. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1.	Hasil Identifikasi				
2.	Akurasi Analisis				

3.	Materi Presentasi				
4.	Penampilan				
	Nilai Total				
	<u>Keterangan</u> Sempurna : 4 Kurang Sempurna : 2 – 3 Tidak Sempurna : 1				

**B. Analisis Hasil**

<b>Analisis Hasil (Diisi Guru)</b>